

SKRIPSI

**KOMPARASI USAHATANI PADI DENGAN DAN
TANPA PENERAPAN MESIN *RICE TRANSPLANTER*
DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

***COMPARATIVE OF RICE FARMING WITH AND
WITHOUT RICE TRANPLANTER IN PEMULUTAN
SUBDISTRICT OGAN ILIR REGENCY***



**Kurnia Novera Sari
05011381520080**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

KOMPARASI USAHATANI PADI DENGAN DAN TANPA PENERAPAN MESIN *RICE TRANSPLANTER* DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Kurnia Novera Sari
05011381520080

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

KURNIA NOVERA SARI. Comparative analysis of rice farming with and without rice tranplanter in pemulutan subdistrict ogan ilir regency (Supervised by **M. YAMIN** and **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The aims of this research were to: (1) Learning the costs, revenues, income, productivity and R/C ratio between farmers who use the Rice Transplanter and conventional farmers in Pemulutan District. (2) Learning the significant differences in income, productivity and R/C ratio between farmers who use the Rice Transplanter and conventional farmers in Pemulutan District. This research was carried out in Pemulutan District in March 2021. The research method used was the survey method and the sampling method in this study was stratified random sampling The data collected is primary and secondary data. Based on the results of the study, it was concluded as follows (1) The production cost of rice farming using a rice transplanter machine is Rp. 6,023,905.33 ha / MT greater than conventional farmers is Rp. 5,401,510.33 ha / MT, the income of rice farming using a rice transplanter machine is Rp. 31,776,095 ha /MT greater than that of conventional farmers is Rp. 21,553,490 ha /MT, the productivity of rice transplanter machine farmers is 6,878.33 kg/ha greater than conventional farmers is 4,538.00 kg/ha and The R/C ratio of rice farming using a rice rice transplanter machine is 6.23 greater than that of conventional farmers is 4.97 in Pemulutan District. (2) Based on the independent sample t-test, it was found that the calculated t value of income was 5.506, productivity was 10.162 and R/C ratio was 9.171 greater than the table t value of 2.002. It states that there is a difference in income, productivity and R/C ratio between rice farming using rice transplanter and conventional farmers.

Keywords: Rice Transplanter, conventional, cost, income, productivity, R/C ratio

RINGKASAN

KURNIA NOVERA SARI. Komparasi usahatani padi dengan dan tanpa penerapan mesin rice transplanter di kecamatan pemulutan kabupaten ogan ilir (Dibimbing oleh **M. YAMIN** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mempelajari besar biaya, penerimaan, pendapatan, produktivitas dan efisiensi antara petani yang menggunakan mesin *Rice Transplanter* dengan petani konvensional di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan. (2) Mempelajari perbedaan pendapatan, produktivitas dan efisiensi yang signifikan antara petani yang menggunakan mesin *Rice Transplanter* dengan petani konvensional di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pemulutan pada Bulan Maret 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah metode sampel acak terstratifikasi. Data yang dikumpulkan merupakan data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut (1) Biaya produksi usahatani padi dengan menggunakan mesin *rice transplanter* sebesar Rp. 6.023.905,33 ha/MT lebih besar dibandingkan dengan petani konvensional sebesar Rp. 5.401.510,33 ha/MT, pendapatan usahatani padi dengan menggunakan mesin *rice transplanter* sebesar Rp. 31.776.095 ha/MT lebih besar dibandingkan dengan petani konvensional sebesar Rp. 21.553.490 ha/MT , produktivitas petani mesin *rice transplanter* sebesar 6.878,33 kg/ha lebih besar dari petani konvensional sebesar 4.538,00 kg/ha dan *R/C ratio* usahatani padi dengan menggunakan mesin *rice rice transplanter* sebesar 6,23 lebih besar dibandingkan dengan petani konvensional sebesar 4,97 di Kecamatan Pemulutan. (2) Berdasarkan uji *independent sample t-test* didapatkan bahwa nilai t hitung dari pendapatan sebesar 5,506, produktivitas sebesar 10,162 dan *R/C ratio* sebesar 9,171 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 2,002. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapatan, produktivitas dan *R/C ratio* antara usahatani padi dengan menggunakan mesin *rice transplanter* dan usahatani konvensional.

Kata Kunci : *Rice Transplanter*, konvensional, biaya, pendapatan, produktivitas, *R/C ratio*

LEMBAR PENGESAHAN

**KOMPARASI USAHATANI PADI DENGAN DAN
TANPA PENERAPAN MESIN *RICE TRANSPLANTER*
DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN
OGAN ILIR**

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Kurnia Novera Sari
05011381520080

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2022
Pembimbing II



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Komparasi Usahatani Padi Dengan Dan Tanpa Penerapan Mesin *Rice Transplanter* Di Kecamatan Pemplutan Kabupaten Ogan Ilir” oleh Kurnia Novera Sari telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. . 196609031993031001

Ketua

(.....)

2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Sekretaris

(.....)

3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Anggota

(.....)

Indralaya, Juli 2022

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnia Novera Sari

Nim : 05011381520080

Judul : Komparasi Usahatani Padi Dengan dan Tanpa Penerapan Mesin Rice
Transplanter Di Kecamatan Pemulutan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Delambung, Juli 2022



7CD06AJX955142925 Kurnia Novera Sari

RIWAYAT HDUP

Penulis bernama Kurnia Novera Sari atau lebih sering dipanggil Niak. Putri terakhir dari Bapak R.A Syarkawi dan Ibu Zubaidah. Dilahirkan di Pagar Alam pada tanggal 08 November 1997. Penulis merupakan anak terakhir dari empat bersaudara. Penulis mempunyai tiga orang kakak laki-laki yang bernama Randy C, Rahmad Arsy dan Maulana Yusuf.

Penulis sendiri pernah mengenyam pendidikan di TK Aisyah pada tahun 2001 – 2003. Penulis melanjutkan pendidikannya di SD Muhammadiyah 1 Pagar Alam. Penulis melanjutkan pendidikan di tingkat menengah pertama di SMP Negeri 1 Pagar Alam pada tahun 2009 – 2012. Penulis menyelesaikan pendidikannya di SMA Negeri 1 Pagar Alam pada tahun 2012 - 2015 dan sekarang melanjutkan pendidikannya di Universitas Sriwijaya, Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Ir. M. Yamin, M.P. dan Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si selaku pembimbing atas kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis kepada kedua orang tua dan saudara penulis Randy C, Rahmad Arsy dan Maulana Yusuf yang telah memberikan bantuan moril dan materil, masukkan dan dorongan semangat serta doa.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada masyarakat Kecamatan Pemulutan yang telah membantu penulis dan menerima penulis dengan baik selama pengambilan data.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis tujukan kepada Belarzika Aztina, Madian Anggraini, Marlin Wahyuni, Marwansah, Rado Herolika, Shabrina Septiani, Tia Choirunnisa A, Widyana Nurhasanah, dan Violeta Chyntia A atas waktu dan tenaga yang telah dicurahkan dalam membantu penulis melaksanakan penelitian di lapangan dan dorongan semangat yang diberikan kepada penulis.

Ucapan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada teman teman agribisnis 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas dorongan semangat dan bantuan serta masukkannya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang.

Palembang, Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 LATAR BELAKANG	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Kegunaan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Konsepsi Usahatani.....	4
2.1.1 Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	5
2.1.2 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	9
2.1.3 Konsepsi <i>Revenue Cost Ratio</i>	10
2.2. Konsepsi <i>Rice Transplanter</i>	10
2.3. Model Pendekatan.....	12
2.4. Hipotesis	12
2.5. Batasan Operasional.....	13
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	15
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.2. Merode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	15
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	16
3.5. Metode Pengolahan Data	17
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian	22
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah	22
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topologi.....	23
4.1.3. Pemerintahan Desa	23

	Halaman
4.1.4.Keadaan Penduduk	23
4.1.5.Sarana dan Prasaran.....	24
4.2. Karakteristik Petani Contoh	26
4.2.1.Karakteristik Umum.....	26
4.2.2.Tingkat Pendidikan	27
4.2.3.Jumlah Tanggungan Keluarga.....	27
4.2.4.Luas Lahan	28
4.3. Analisis Usahatani Padi dengan Mesin <i>Rice Transplanter</i> dan Konvensional di Kecamatan Pemulutan	29
4.3.1.Biaya Produksi	29
4.3.2.Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan .	32
4.3.3.Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan.....	33
4.3.4. <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi di Kecamtan Pemulutan	34
4.4. Analisis Komparasi Pendapatan, Produktivitas dan <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan	35
4.4.1.Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan	36
4.4.2.Produktivitas Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan	36
4.4.3. <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan	36
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1. Kesimpulan	38
5.2. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Sampel Petani Padi di Kecamatan Pemulutan	16
Tabel 4.1. Luas Wilayah Desa di Kecamatan Pemulutan	22
Tabel 4.2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Pemulutan, 2019	24
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Pemulutan, 2019	24
Tabel 4.4. Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kecamatan Pemulutan, 2019	25
Tabel 4.5. Jumlah Sarana dan Prasarana Kesehatan Tahun 2017	26
Tabel 4.6. Tingkat Umur Petani Contoh	27
Tabel 4.7. Pendidikan Petani Contoh di Kecamatan Pemulutan.....	28
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	28
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh di Kecamatan Pemulutan Tahun 2021	28
Tabel 4.10. Biaya Tetap Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan.....	30
Tabel 4.11. Biaya Variabel Ushatani Padi di Kecamatan pemulutan	31
Tabel 4.12. Biaya produksi usahatani padi di Kecamatan Pemulutan	32
Tabel 4.13. Rata- rata Produksi Dan Produktivitas Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan.....	33
Tabel 4.14. Penerimaan Usahatani Padi di Kecamatan Pemulutan	35
Tabel 4.15. Rata- rata <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi	35
Tabel 4.16. Komparasi pendapatan, produktivitas dan <i>R/C ratio</i> usahatani padi di Kecamatan Pemulutan.....	36
Tabel 4.17. Hasil Uji <i>Independent Sample t-test</i> pendapatan, produktivitas dan <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi dengan <i>Rice transplanter</i> dan Konvensional	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Pemulutan.....	44
Lampiran 2. Identitas Petani Padi Konvensioal Di Kecamatan Pemulutan ...	45
Lampiran 3. Identitas Petani Padi <i>Rice Transplanter</i> Di Kecamatan Pemulutan	46
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Alat-alat Pertanian Petani Konvensional	47
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Arit/Sabit Petani Konvensional	48
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Parang Petani Konvensional	49
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Handsprayer Petani Konvensional.....	50
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Cangkul Petani Konvensional.....	51
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Alat-alat Pertanian Petani <i>Rice Transplanter</i>	52
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Arit/Sabit Petani <i>Rice Transplanter</i>	53
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Parang Petani <i>Rice Transplanter</i>	54
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Handsprayer Petani <i>Rice Transplanter</i>	55
Lampiran 13. Biaya Penyusutan Cangkul Petani <i>Rice Transplanter</i>	56
Lampiran 14. Biaya Penggunaan Benih Petani Konvensional.....	57
Lampiran 15. Biaya Penggunaan Benih Petani <i>Rice Transplanter</i>	58
Lampiran 16. Biaya Penggunaan Pupuk Petani Konvensional	59
Lampiran 17. Biaya Penggunaan Pupuk Petani <i>Rice Transplanter</i>	60
Lampiran 18. Biaya Penggunaan Pestisida Petani Konvensional	61
Lampiran 19. Biaya Penggunaan Pestisida Petani <i>Rice Transplanter</i>	63
Lampiran 20. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Konvensional.....	65
Lampiran 21. Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Mesin <i>Rice Trasnplanter</i>	67
Lampiran 22. Biaya total Usahatani Padi Petani Konvensional	69
Lampiran 23. Biaya total Usahatani Padi Petani <i>Rice Transplanter</i>	70
Lampiran 24. Pendapatan Usahatani Padi Petani Konvensional	71
Lampiran 25. Pendapatan Usahatani Padi Petani <i>Rice Transplanter</i>	72
Lampiran 26. Produktivitas Usahatani Padi Petani Konvensional	73

	Halaman
Lampiran 26. Produktivitas Usahatani Padi Petani <i>Rice Transplanter</i>	74
Lampiran 27. <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi Petani Konvensional.....	75
Lampiran 28. <i>R/C ratio</i> Usahatani Padi Petani <i>Rice Transplanter</i>	76
Lampiran 29. Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> Pendapatan Petani Padi di Kecamatan Pemulutan	77
Lampiran 30. Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> Produktivitas Petani Padi di Kecamatan Pemulutan	79
Lampiran 31. Hasil Uji <i>Independent Sample T-test R/C ratio</i> Petani Padi di Kecamatan Pemulutan	81
Lampiran 32. Dokumentasi.....	83

BIODATA

Nama/NIM : Kurnia Novera Sari/05011381520080
Tempat/tanggal lahir : Pagaralam/ 08 November 1997
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : **Komparasi Usahatani Padi Dengan Dan Tanpa Penerapan Mesin *Rice Transplanter* di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.**
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.

“COMPARATIVE ANALYSIS OF RICE FARMING WITH RICE TRANPLANTER AND CONVENTIONAL METHOD IN PEMULUTAN SUBDISTRICT

Kurnia Novera Sari¹, M.Yamin², Nurilla Elysa Putri³
Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang – Prabumulih Km. 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

ABSTRACT

The aims of this research were to: (1) Learning the costs, revenues, income, productivity and r/c ratio between farmers who use the Rice Transplanter and conventional farmers in Pemulutan District. (2) Learning the significant differences in income, productivity and r/c ratio between farmers who use the Rice Transplanter and conventional farmers in Pemulutan District. This research was carried out in Pemulutan District in March 2021. The research method used was the survey method and the sampling method in this study was the purposive sampling. The data collected is primary and secondary data. Based on the results of the study, it was concluded as follows (1) The production cost of rice farming using a rice transplanter was Rp. 6.023.905/ha/MT and the production cost of conventional rice farming is Rp. 5.401.510. The income of rice farming using a rice transplanter is Rp. 31.776.094/ha/MT and the income of conventional rice farming is Rp. 21.553.489/ha/MT. The productivity of rice farming using a rice transplanter is 6.632 kg/ha and the productivity of conventional rice farming is 4.538 kg/ha. The r/c ratio of rice farming using a rice transplanter is 6.23 and the r/c ratio of conventional rice farming is 4.97 (2) There are differences in income, productivity and r/c ratio between rice farming using a rice transplanter and conventional farming. The income of rice farming using a rice transplanter is Rp. 31.776.094/ha/MT and the income of conventional rice farming is Rp. 21.553.489/ha/MT. The statistical test results show that the t-count value is 5.504 while the t-table value is 2.002 and from these results it can be concluded that t-count > t-table. The productivity of rice farming using a rice transplanter is 6.632 kg/ha and the productivity of conventional rice farming is 4.538 kg/ha. The independent sample t-test test shows the results of the analysis as follows, namely t count 5.127 > t table 2.002. The r/c ratio of rice farming using a rice transplanter is 6.23 and the r/c ratio of conventional rice farming is 4.97. The results of statistical tests show that the t-count value is 9.171 and the t-table value is 2.002. From these results it can be concluded that t-count > t-table.

Keywords: Rice Transplanter, conventional, cost, income, productivity, r/c ratio

¹Mahasiswa

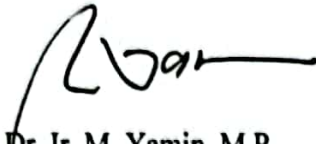
²Pembimbing 1

³Pembimbing 2

Pembimbing I,

Indralaya,

2022



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP. 196609031993031001

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP.197807042008122001



Dr. Dessy Adriani, S. P., M. Si
NIP.197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan bahan pangan pokok bagi masyarakat Indonesia, oleh karena itu komoditas padi telah menjadi perhatian pemerintah, khususnya menyangkut masalah produksi, distribusi, dan pemasaran. Produksi beras di Indonesia tersebar di berbagai wilayah sentral penghasil beras, untuk di luar pulau Jawa diantaranya terdiri dari Provinsi Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan, dengan masing-masing produksi 6 juta, 5,1 juta, dan 4,8 juta ton (Databoks, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil padi sawah di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2017), Sumatera Selatan memiliki total luas lahan panen 821.666 ha dan total produksi 4.106.495 ton. Salah satu kabupaten penghasil padi di Sumatera Selatan adalah kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir memiliki lahan sawah terluas keempat dari seluruh kabupaten di Sumatera Selatan dengan total luas lahan 45.253 ha dan total produksi 173.244 ton/ tahun. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan yang memiliki luas lahan sawah seluas 47.642 ha. Salah satu kecamatan penghasil padi sawah terbesar yaitu kecamatan Pemulutan. Luas kebun padi kecamatan Pemulutan pada tahun 2016 seluas 6.971 ha dan total produksi 34.935 ton/tahun

Perkembangan teknologi yang semakin pesat di era globalisasi sekarang ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan berbagai aspek. Perkembangan teknologi tidak hanya sebatas dalam bidang informasi tetapi juga mencakup bidang lainnya salah satu bidang tersebut adalah bidang pertanian. Perkembangan penggunaan teknologi pertanian semakin pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pangan yang semakin meningkat. Demi untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas usahatani komoditas pangan, penerapan teknologi pertanian sudah diterapkan di negara – negara maju dan negara berkembang termasuk Indonesia.

Penggunaan alat dan mesin pertanian semakin beragam karena dipengaruhi oleh perkembangan teknologi pertanian. Alat dan mesin pertanian dapat membantu petani dalam meningkatkan efisiensi. Menurut Hasibuan (1984) dalam Fariza, dkk

(2018) menjelaskan bahwa efisiensi merupakan suatu kegiatan dalam mengoptimalkan hasil dengan tidak membuang banyak waktu dalam proses pengerjaannya. Kebutuhan akan alat dan mesin pertanian bagi produksi padi juga diperlukan, sebagaimana penjelasan yang dikemukakan Nahreini (2012) bahwa efisiensi secara teknis akan meningkatkan produksi padi melalui kombinasi penggunaan input dan minimisasi biaya input.

Sejak beberapa tahun terakhir ini telah diperkenalkan dan dikembangkan mesin tanam pindah bibit padi (*rice transplanter*). *Rice transplanter* adalah mesin penanam padi yang dipergunakan untuk menanam bibit padi yang telah disemaikan pada areal khusus (menggunakan *tray/dapog*) dengan umur atau ketinggian tertentu, pada areal tanah sawah kondisi siap tanam, dan mesin dirancang untuk bekerja pada lahan berlumpur (*puddle*) dengan kedalaman kurang dari 40 cm. Oleh karena itu mesin ini dirancang ringan dan dilengkapi dengan alat pengapung (Taufik, 2010). Inovasi teknologi *rice transplanter* berpeluang dapat mempercepat waktu tanam bibit padi dan mengatasi kelangkaan tenaga kerja tanam bibit padi pada daerah-daerah tertentu. Penggunaan mesin *rice transplanter* sudah banyak digunakan di Indonesia seperti di Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sumatera Selatan dan daerah lainnya.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang mendapatkan bantuan alsintan dari pemerintah pada tahun 2015. Dan kecamatan Pemulutan menjadi salah satu penerima bantuan mesin *rice transplanter*. Namun demikian, belum semua petani di Kecamatan Pemulutan menggunakan mesin *rice transplanter*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pendapatan, produktivitas dan *R/C ratio* dari usahatani yang menggunakan mesin *rice transplanter* dengan usahatani konvensional di Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapa besar biaya, penerimaan, pendapatan, produktivitas dan *R/C ratio* antara petani yang menggunakan mesin *Rice Transplanter* dengan petani konvensional di Kecamatan Pemulutan ?
2. Bagaimana perbedaan pendapatan, produktivitas dan *R/C ratio* yang signifikan antara petani yang menggunakan mesin *Rice Transplanter* dengan petani konvensional di Kecamatan Pemulutan?

1.3 Tujuan

1. Menganalisis besar biaya, penerimaan, pendapatan, produktivitas dan *R/C ratio* antara petani yang menggunakan mesin *Rice Transplanter* dengan petani konvensional di Kecamatan Pemulutan.
2. Menganalisis perbedaan pendapatan, produktivitas dan *R/C ratio* yang signifikan antara petani yang menggunakan mesin *Rice Transplanter* dengan petani konvensional di Kecamatan Pemulutan.

1.4 Kegunaan

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi pembaca, hasil penelitian menjadi bahan referensi dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan petani dalam mengusahakan usahatani padi pada musim tanam selanjutnya agar tercapai hasil yang lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2018. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2018. *Kecamatan Pemulutan Dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Selatan, 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2018*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir, 2020. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2020*.
- Chozin, M. 2016. *Penuntun Praktikum Mekanisasi Pertanian*. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Databoks. 2017. Inilah Data Lumbung Padi Nasional [online]. Tersedia di <https://databoks.katadata.co.id/datapublish>.
- Farizan, Fauzi dan Makmur. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Mesin Tanam Padi (Rice Transplanter) Di Desa Piyeung Aceh Besar. Vol 3, no 2. Hlm: 160-172.
- Hamid, A. 2016. Analisis Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat [online]. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Teuku Umar.
- Handari, Ayu. 2020. “Analisis Komparasi Produksi Petani Padi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Teknologi Rice Transplanter (Studi Kasus : Desa Pasar Lapan, Kecamatan Air Putih, Kabupaten Batu Bara)”. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Kounture R. 2005. *Statistik Prektis. PPM* . Jakarta.
- Luntungan, A.Y. 2012. Analisis Tingkat Pendapatan Usaha Tani Tomat Apel Di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD) [online]*. 7 (3).
- Nahraeni, W. 2012. Efisiensi dan Nilai Keberlanjutan Usahatani Sayuran Dataran Tinggi di Provinsi Jawa Barat. *Disertasi S3*, Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Panjaitan, F. E. D., S. N. Lubis, dan H. Hashim. 2014. “Analisis efisiensi produksi dan pendapatan usahatani jagung (Stusdi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinaga, Kabupaten Karo)”. *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*. Vol 3, no 3. Hlm: 1-14.
- Purwaningsih, Yunastiti. 2017. *Ekonomi Pertanian. UNS Press*. Surakarta.

- Ratih F dan Harmini. 2012. Efisiensi teknis usahatani ubi jalar di Desa Cikarang Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis*. Vol 2, no 1. Hlm: 17-32.
- Riasa, I Ketut Gegal Ruci, Hairi Firmansyah dan Nina Budiwati. 2020. Pengaruh penggunaan teknologi rice transplanter dan combine harvester terhadap pendapatan usahatani padi unggul di Desa Bungur Baru Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin. *Frontier Agribisnis*. Vol 14, no 14. Hlm: 69-75.
- Santoso TI. 2015. “Analisis Perbandingan Usahatani Padi Sawah (*Oryza sativa* L) pada Penggunaan Mesin Tanam Padi (Transplanter) (Suatu Kasus di Kelompok Tani Brenjangan Desa Jatibaran Kabupaten Indramayu pada Musim Tanam 2015)”. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra. Indramayu.
- Sari, Fitri. 2018. “Studi Komparasi Usaha Tani Padi dengan Penerapan *Rice Transplanter* dan Konvensional (Studi Kasus Di Desa Dalangan, Kecamatan Tawangsari, Kabupaten Sukoharjo)”. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. Grafindo. Jakarta.
- Taufik. 2010. Alsin Transplanter untuk Pilot Project UPJA Center Efisiensikan Waktu Tanam. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan.
- Unadi, A. dan Suparlan. 2011. Dukungan Teknologi Pertanian Untuk Industrialisasi Agribisnis Pedesaan. Makalah Seminar Nasional Penyuluhan Pertanian Pada Kegiatan Soropadan Agro Expo. *Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian*, Bogor.
- Wijtaksono, Julian. 2018. Kajian sistem tanam jajar legowo untuk peningkatan produktivitas tanaman padi di Sulawesi Tenggara. *Jurnal*. Vol 27, no 1. Hlm: 1-8.
- Yusuf, M. 2005. Metodologi Penelitian. UNP Persada. Padang.